**Lampiran 1**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**“Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit KulitSebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Santri di Pondok Pesantren Assalam Kabupaten Blitar”**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KISI-KISI** | **NOMOR SOAL** |
| 1 | Menjaga kaki dan sela-sela kaki untuk tetap kering. | 1-3 |
| 2 | Mandi minimal sekali dalam sehari. | 4-6 |
| 3 | Memiliki sisir serta sikat rambut sendiri dan menghindari pemakaian topi serta penutup rambut lainnya secara bergantian. | 7-10 |
| 4 | Menjemur kasur atau alas tidur seminggu sekali. | 11-12 |
| 5 | Kontak langsung (kontak kulit dengan kulit) dengan penderita skabies, jamur, pedikulosis | 13-14 |
| 6 | Tidak berganti pakaian dalam, pakaian, selimut, dan handuk. | 15-20 |

**Lampiran 2**

**LEMBAR KUESIONER**

**“Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit KulitSebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Santri di Pondok Pesantren Assalam Kabupaten Blitar”**

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner
2. Sebelum menjawab pertanyaan, isi identitas pada kolom yang disediakan
3. Beri tanda ( √ ) pada kotak jawaban pilihan yang adik pilih
4. Data umum (Identitas Responden)

Nama Inisial :

No. Absen :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

1. Sarana sanitasi :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Item yang diamati** | **Selalu** | **Sering** | **Kadang-kadang** | **Tidak pernah** |
| 1. | Apakah anda menjaga kaki tetap kering setelah terkena air? |  |  |  |  |
| 2. | Apakah anda memakai kaos kaki yang basah di musim hujan? |  |  |  |  |
| 3. | Apakah anda menggunakan sepatu yang kering di musim hujan? |  |  |  |  |
| 4. | Apakah anda mandi menggunakan bak mandi yang sama dengan teman yang terkena skabies, kutu maupun jamur? |  |  |  |  |
| 5. | Apakah anda menggunakan air yang mengalir untuk mandi? |  |  |  |  |
| 6. | Apakah anda menggunakan sabun sendiri/tidak bergantian dengan teman yang terkena jamur dan skabies? |  |  |  |  |
| 7. | Apakah anda memakai sisir secara bergantian dengan teman yang terkena infeksi kutu? |  |  |  |  |
| 8. | Apakah anda melakukan keramas menggunakan sampo setiap kali mandi? |  |  |  |  |
| **No** | **Item yang diamati** | **Selalu** | **Sering** | **Kadang-kadang** | **Tidak pernah** |
| 9. | Apakah anda memeriksa kutu setiap minggu? |  |  |  |  |
| 10. | Apakah anda memakai topi atau penutup kepala bergantian dengan teman yang terkena kutu? |  |  |  |  |
| 11. | Apakah anda menjemur kasur dan bantal setiap seminggu sekali? |  |  |  |  |
| 12. | Apakah anda menjemur kasur dan bantal langsung terpapar sinar matahari yang panas? |  |  |  |  |
| 13. | Apakah anda tidur bersama dengan teman yang terkena skabies, kutu, maupun jamur? |  |  |  |  |
| 14. | Apakah anda berjabat tangan dengan teman yang terkena skabies, kutu, maupun jamur? |  |  |  |  |
| 15. | Apakah anda mengenakan pakaian dalam teman yang terkena skabies, kutu, maupun jamur? |  |  |  |  |
| 16. | Apakah anda pakaian anda dipakai teman yang terkena skabies, kutu maupun jamur? |  |  |  |  |
| **No** | **Item yang diamati** | **Selalu** | **Sering** | **Kadang-kadang** | **Tidak pernah** |
| 17. | Apakah anda menggunakan pakaian teman yang terkena skabies, kutu maupun jamur? |  |  |  |  |
| 18. | Apakah anda menggunakan selimut teman yang terkena skabies, kutu maupun jamur? |  |  |  |  |
| 19 | Apakah anda menggunakan handuk teman yang terkena skabies, kutu maupun jamur? |  |  |  |  |
| 20. | Apakah anda merendam pakaian, selimut, menggunakan air panas ? |  |  |  |  |
|  | JUMLAH |  |  |  |  |

**Lampiran 3**

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**

**PENCEGAHAN PENULARAN PENYAKIT KULIT**

Pokok Bahasan : Pencegahan Penularan Penyakit Kulit Skabies, *Pedikulosis,* Infeksi jamur

Sub Bahasan :

1. Pengertian penyakit kulit
2. Jenis-jenis penyakit kulit
3. Penyebab penyakit kulit
4. Cara penularan penyakit kulit
5. Cara pencegahan penyakit kulit

Sasaran : Remaja santriwan Pondok Pesantren Assalam

Hari/tanggal : Minggu 31 Januari 2016

Waktu : 09.00 WIB

Tempat :

Pondok Pesantren Assalam Jambewangi Kecamatan. Selopuro Kabupaten Blitar

1. Tujuan Umum :

Peserta mampu memahami dan mengerti mengenai penyakit kulit

1. Tujuan Khusus :
2. Peserta mampu menjelaskan pengertian penyakit kulit
3. Peserta mampu menjelaskan jenis-jenis penyakit kulit
4. Peserta mampu menjelaskan penyebab penyakit kulit
5. Peserta mampu menjelaskan cara penularan penyakit kulit
6. Peserta dapat menjelaskan cara pencegahan penyakit kulit
7. Landasan Teori : Terlampir
8. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
9. Media/alat : Leaflet, sound system, LCD projector
10. Penyuluh : Peneliti
11. Rencana Kegiatan Penyuluhan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan Penyuluhan** | **Waktu** | **Peserta** | **Media** |
| 1 | Pembukaan   * Mengucapkan salam * Memperkenalkan diri * Membuat kontrak waktu * Menjelaskan tujuan | 5 menit | * Menjawab salam * Mendengarkan * Memperhatikan dan menjawab * Mendengarkan dan memeperhatikan | Leafleat, LCD |
| 2 | Isi   1. Menjelaskan pengertian penyakit kulit 2. Menjelaskan jenis-jenis penyakit kulit 3. Menjelaskan penyebab penyakit kulit 4. Menjelaskan cara penularan penyakit kulit 5. Menjelaskan cara pencegahan penyakit kulit | 15 menit | Mendengarkan dan memeperhatikan | Leafleat, LCD |
| 3 | Penutupan   * Mengevaluasi perasaan peserta setelah penyuluhan * Memberi kesempatan bertanya * Mengucapkan salam penutup | 10 menit | * Peserta mengungkapkan perasaaan setelah penyuluhan * Peserta mengajukan pertanyaaan * Peserta menjawab salam | Leafleat, LCD |

1. Evaluasi hasil
2. Pengertian penyakit kulit.
3. Jenis-jenis penyakit kulit.
4. Penyebab penyakit kulit.
5. Cara penularan penyakit kulit.
6. Cara pencegahan penyakit kulit.

Lampiran

**MATERI PENYULUHAN**

1. Pengertian Penyakit Kulit

Gangguan pada kulit yang sering terjadi karena berbagai faktor penyebab, antara lain yaitu cuaca, lingkungan tempat tinggal, kebiasaan hidup yang kurang sehat, alergi dan lain-lain.

1. Jenis-jenis Penyakit Kulit
2. Pedikulosis (infeksi kutu)
3. Skabies
4. Infeksi mikotik (infeksi jamur)

Menurut Brunner & suddarth (2002) penyakit kulit bisa disebabkan beberapa faktor diantaranya karena infeksi bakteri, virus, jamur, dan kutu. Adapun penyakit kulit yang sering ditemukan di pondok pesantren yaitu:

1. Infeksi Mikotik (Fungus)
2. Tinea Pedis (penyakit jamur kaki) merupakan infeksi jamur yang paling sering ditemukan. Infeksi ini sering menjangkiti remaja dan dewasa muda kendati dapat terjadi pada setiap kelompok usia serta kedua jenis kelamin. Tinea pedis terutama prevalen pada mereka yang sering mandi pada tempat mandi umum atau berenang di dalam kolam renang. Tinea pedis dapat terlihat sebagai infeksi yang akut atau kronis pada telapak kaki atau celah-celah antara jari-jari kaki.
3. Tinea korporis (penyakit jamur badan) menjakiti bagian muka, leher, batang tubuh, dan ektermitas; pada bagian terinfeksi akan tampak lesi berbentuk cincin atau lingkaran yang khas.
4. Tinea kapitis (penyakit jamur kulit kepala) merupkan infeksi jamur menular yang meenyerang batang rambut dan penyebab kerontokan rambut yang sering ditemukan di antara anak-anak.
5. Tinea kruris (penyakit jamur lipat paha) merupakan infeksi jamur pada lipat paha yang dapat meluas ke paha bagian dalam dan daerah pantat. Infeksi ini umumnya disertai dengan tinea pedis. Tinea kruris paling sering terjadi pada pelari yang menggunakan pakaian dalam yang ketat.
6. Pedikulosis (Infeksi Kutu)

Infeksi kutu mengenai segala usia. Ada tiga varietas kutu yang menjangkiti manusia, yaitu pediculus humanus capitis (tuma atau kuku kepala), pediculus humanus corporis (kuku badan), dan Phthirus pubis (kutu kemaluan.

1. Pedikulosis kapitis merupakan infestasi kutu kepala atau tuma yang disebut *Pediculus humanus capitis* pada kulit kepala. Tuma betina akan meletakkan telu-telurnya (nits) di dekat kulit kepala. Telur ini akan melekat erat pada batang rambut dengan suatu substansi liat. Telur akan menetas menjadi tuma muda dalam waktu sekitar 10 hari dan mencapai maturitasnya dalam tempo 2 minggu.
2. Pedikulosis korporis merupakan infeksi kutu *Pediculus humanus corporis* pada badan. Keadaan ini menghinggapi orang yang jarang mandi atau yang hidup dalam lingkungan yang rapat serta tidak pernah mengganti bajunya.
3. Pedikulosis pubis yang merupakan infestasi oleh *Phthirus pubis (crab louse*:kutu kemaluan) sangat sering dijumpai. Infestasi parasite ini umumnya terjadi di daerah genital dan terutama ditularkan lewat hubungan seks.
4. Skabies

Merupakan infestasi kulit oleh kutu *sarcoptes scabiei* yang menimbulkan gatal. Penyakit ini dapat ditemukan pada orang-orang miskin yang hidup dengan kondisi hygiene yang dibawah standar sekalipun juga sering terdapat di antara orang-orang yang sangat bersih. Skabies sering dijumpai pada orang-orang yang seksual-aktif. Namun demikian, infestasi parasit ini tidak bergantung pada aktivitas seksual karena kutu tersebut sering menjangkiti jari-jari tangan, dan sentuhan tangan dapat menimbulkan infeksi. Pada anak-anak, tinggal semalaman dengan teman yang terinfeksi atau yang saling berganti pakaian dengannya dapat menjadi sumer infeksi. Petugas kesehatan yang melakukan kontak fisik yang lama dengan pasien scabies dapat pula terinfeksi.

Skabies ditularkan oleh kutu betina yang telah dibuahi, melalui kontak fisik yang erat. Penularan melalui pakaian dalam, handuk, sprei, tempat tidur. Kutu dapat hidup diluar kulit hanya 2-3 hari dan pada suhu kamar 210C dengan kelembapan relativf 40-80% (Harahap, 2000).

Masa inkubasi skabies bervariasi, ada yang beberapa minggu bahkan berbulan-bulan tanpa menunjukkan gejala. Mellanby menunjukkan sensitisasi dimulai 2-4 minggu setelah penyakit dimulai selama waktu itu kutu berada di atas kulit atau sedang menggali terowongan tanpa menimbulkan gatal, gejala gatal timbul setelah penderita tersensitasi oleh ekskreta kutu (Harahap, 2000).

1. Penyebab Penyakit Kulit
2. Cuaca,
3. Lingkungan tempat tinggal,
4. Kebiasaan hidup yang kurang sehat,
5. Alergi
6. Cara Penularan Penyakit Kulit
7. Kontak langsung dengan penderita penyakit kulit.
8. Penularan melalui tangan dan kuku.
9. Menggunakan baju yang sama dengan penderita penyakit kulit.
10. Menggunakan bantal yang sama dengan penederita penyakit kulit.
11. Cara Pencegahan Penyakit Kulit

Menurut Brunner & Suddarth (2002), ada beberapa cara pencegahan penularan penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi mikotik (Jamur), *Pedikulosis* (Kutu), dan Skabies sebagai berikut:

Cara Pencegahan penularan penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi jamur:

1. Diperlukan penanganan yang menyeluruh, tekun, dan konsisten.
2. Dapat menggunakan berbagai bentuk sampo yang digosokkan ke seluruh tubuh 1-1,5 jam sebelum mandi, selama 10 hari sampai 2 minggu. Berbagai solusio dioleskan 2 kali sehari setelah mandi selama 2 minggu.
3. Penggunaan antijamur topikal dapat mengurangi penularan pada orang yang disekitarnya misalnya, asam salisil 2-4%, asam benzoate 6-12%, sulfur 4-6%, vioform 3%, tolnaftat 2%, siklopiroksolamin 1%, dan sebagainya.
4. Menjaga kaki dan sela-sela kaki untuk tetap kering.
5. Anjurkan menggunakan kaos kaki yang terbuat dari katun yang bersifat menyerap karena bahan sintetik seperti nilon tidak dapat menyerap keringat sepertinya halnya katun.
6. Anjurkan untuk menghindari panas serta kelembaban yang berlebihan pada tubuh dan tidak mengenakan pakaian dalam dari nilon, pakaian yang ketat serta baju yang masih basah.
7. Daerah lipatan paha harus dibersihkan, dikeringkan dengan seksama dan dibedaki dengan preparat topical antijamur.

Pencegahan penularan penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi kutu *(Pedikulosis)*:

1. Memusnahkan semua kutu dan telur, dengan cara malam sebelum tidur rambut dicuci dengan sabun kemudian dipakai losio malathion, lalu kepala ditutup dengan kain, keesokan harinya rambut dicuci lagi menggunakan sabun dan disisir yang halus dan rapat (serit). Dapat diulang lagi seminggu kemudian jika masih ada kutu dan telur.
2. Jika terjadi infeksi sekunder yang berat sebaiknya rambut dicukur.
3. Anjurkan untuk memiliki sisir serta sikat rambut sendiri dan menghindari pemakaian topi serta penutup rambut lainnya secara bergantian.
4. Memeriksa anggota keluarga atau orang yang tinggal bersama adanya tuma dan telur sedikitnya 2 minggu sekali.
5. Anjurkan untuk memakai sampo saat mandi.

Pencegahan penularan penyakit kulit yang disebabkan oleh skabies:

1. Anjurkan untuk mandi menggunakan sabun dan air yang hangat.
2. Anjurkan untuk mengenakan pakian dalam, pakaian, yang bersih dan di atas seprei yang baru saja dicuci di binatu.
3. Anjurkan mencuci pakaian dan selimut menggunakan air panas.
4. Jika linen tempat tidur atau pakaian pasien tidak dapat dicuci dalam air panas, disarankan agar barang-barang tersebut dicuci secara *dry-cleaning*.
5. Anjurkan untuk menjemur kasur atau alas tidur seminggu sekali.
6. Anjurkan tidak berganti pakaian, selimut, dan handuk.
7. Mandi minimal sekali dalam sehari
8. Menghindari kontak langsung (kontak kulit dengan kulit) misalnya berjabat tangan, tidur bersama, dan hubungan seks dengan penderita skabies.

**Lampiran 4**

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

**(*INFORMED CONSENT*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Setelah mendapat penjelasan serta menyadari manfaat dari proposal penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan judul **“Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit KulitSebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Santri di Pondok Pesantren Assalam Kabupaten Blitar”** menyatakan

**BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA \*)**

Ikut serta sebagai responden, dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Malang,

Peneliti Responden

Miftachul Isnandar (……………………….)

NIM.1301100084 Nama Terang

**Keterangan \*)**

**Coret yang tidak perlu**